

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan pada bab sebelumnya disimpulkan sebagai berikut.

1. Secara keseluruhan kemampuan pemahaman matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan *strategi konflik kognitif* berbeda secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
2. Terdapat interaksi antara metode pembelajaran (*strategi konflik kognitif* dan konvensional) dan peringkat sekolah (atas dan menengah) terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa.
3. Secara keseluruhan kemampuan representasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan *strategi konflik kognitif* berbeda secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
4. Terdapat interaksi antara metode pembelajaran (*strategi konflik kognitif* dan konvensional) dan peringkat sekolah (atas dan menengah) terhadap kemampuan representasi matematis siswa.
5. Secara keseluruhan keyakinan matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan *strategi konflik kognitif* tidak berbeda secara signifikan daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
6. Tidak terdapat interaksi antara metode pembelajaran (*strategi konflik kognitif* dan konvensional) dan peringkat sekolah (atas dan menengah) terhadap keyakinan matematis siswa.

B. Implikasi

Melalui penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ditinjau secara keseluruhan, kemampuan pemahaman matematis dan kemampuan representasi matematis serta keyakinan matematis siswa yang memperoleh pembelajaran SKK lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran pembelajaran KV. Peringkat sekolah dan metode pembelajaran berpengaruh terhadap perbedaan kemampuan pemahaman matematis dan kemampuan representasi matematis siswa, demikian pula terdapat interaksi antara pembelajaran dengan peringkat sekolah terhadap kemampuan pemahaman matematis dan kemampuan representasi matematis.

Berikut ini dikemukakan beberapa implikasi dari kesimpulan tersebut.

1. Penerapan metode *strategi konflik kognitif* dapat diimplementasikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebagai suatu alternatif dalam proses pembelajaran matematika. Pemilihan model atau metode pembelajaran yang tepat merupakan langkah penting demi keberhasilan pembelajaran matematika.
2. Penerapan metode *strategi konflik kognitif* dapat mengubah paradigma pembelajaran dari paradigma lama dimana guru sebagai pusat pembelajaran menjadi paradigma baru dimana siswa menjadi pusat pembelajaran dan guru sebagai motivator dan fasilitator. Metode tersebut juga mengubah paradigma lama dimana pembelajaran merupakan pemindahan pengetahuan (*transfer of knowledge*) ke arah paradigma baru dimana pembelajaran merupakan kegiatan eksploratif, interaktif, kooperatif dan konstruktif untuk mendapatkan pengetahuan baru.
3. Penerapan pembelajaran dengan *strategi konflik kognitif* dapat mengembangkan kemampuan pemahaman matematis dan representasi matematis serta keyakinan siswa dalam matematika.

4. Proses pembelajaran *strategi konflik kognitif* yang menyajikan masalah yang berpotensi memicu konflik kognitif dapat mengembangkan kepekaan siswa dalam menghadapi masalah dan dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah baik di sekolah maupun di luar sekolah.
5. Tahap diskusi kelompok dan menyajikan hasil kerja kelompok (diskusi kelas) pada pembelajaran matematika dengan *strategi konflik kognitif* mampu menumbuhkan sikap siswa saling menghargai pendapat, saling berbagi idea (*sharing idea*). Selain itu dapat mengembangkan keberanian mengemukakan pendapat antara siswa dengan siswa maupun antara siswa dengan guru serta dapat meningkatkan rasa percaya diri.

C. Rekomendasi

Dari hasil penelitian ini, peneliti memberikan rekomendasi atau saran sebagai berikut:

1. Metode *strategi konflik kognitif* direkomendasikan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran matematika di Sekolah Menengah Pertama (SMP), atau paling tidak sebagai alternatif model pembelajaran matematika. Walaupun tidak ada suatu metode atau model pembelajaran yang paling cocok untuk semua kondisi siswa yang heterogen, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *strategi konflik kognitif* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.
2. Dengan memperhatikan temuan bahwa pembelajaran matematika dengan *strategi konflik kognitif* (SKK) berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman matematis dan representasi matematis serta keyakinan matematis siswa, diharapkan menjadi bahan masukan bagi pengambil kebijakan untuk mengadakan perubahan-perubahan terhadap paradigma pembelajaran matematika.

3. Pembelajaran matematika dengan strategi konflik kognitif (SKK), hendaknya dapat terus dikembangkan di lapangan dan dijadikan sebagai alternatif pilihan guru dalam pembelajaran matematika. Hal ini dikarenakan pembelajaran tersebut dapat mengembangkan kemampuan pemahaman matematis dan representasi matematis serta keyakinan siswa dalam matematika; melibatkan aktivitas siswa secara optimal; memfasilitasi siswa menemukan dan membangun pengetahuannya; serta memberikan kesempatan pada siswa untuk bebas melakukan eksplorasi.
4. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengimplementasikan pembelajaran matematika dengan *strategi konflik kognitif* (SKK) yaitu: bahan ajar hendaklah berupa masalah yang lebih menantang dan memicu terjadinya konflik kognitif, sehingga dapat mengembangkan setiap aspek kemampuan berpikir secara optimal; pertanyaan arahan yang diajukan oleh guru sebaiknya bersifat terbuka supaya dapat melatih siswa dalam berpikir.
5. Sehubungan dengan pengimplementasian pembelajaran matematika dengan *strategi konflik kognitif* (SKK) memakan waktu yang relatif lama, sebelumnya siswa perlu dipersiapkan dulu (terutama untuk siswa yang kemampuannya rendah), dengan cara memberi tugas membaca materi yang akan dibahas di rumah sehingga waktu yang telah ditetapkan dapat digunakan seefektif mungkin.
6. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya diteliti implementasi pembelajaran matematika dengan *strategi konflik kognitif* terhadap kemampuan matematis yang lain selain pemahaman matematis dan representasi matematis.

